BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa mengikuti Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) di kalangan mahasiswa bukanlah tanpa sebab, hal tersebut karena adanya kebutuhan bagi para mahasiswa tersendiri. Ada beberapa bentuk hegemoni Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang dapat dijelaskan yaitu hegemoni Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), pengontrolan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), dominasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan ideologi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Keseluruhan bentuk tersebut membentuk pola proses hegemoni Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Proses yang dilakukan oleh kelompok tertentu terhadap masyarakat pada umumnya, dan mahasiswa pada khususnya agar membutuhkan Pergerakan Mahsiswa Islam Indonesia (PMII) sebagai kebutuhan yang mengikat. Tentunya hal tersebut sudah terangkai dan tersusun rapi. Hanya perlu proses untuk menguasai mahasiswa dan menggiringnya sesuai pola yang diinginkan. Hegemoni yang dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kesadaran mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak merasa terhegemoni oleh kelompok yang mempunyai kepentingan tertentu.

Selain itu hegemoni Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) juga memberikan dampak positif dan negatif bagi mahasiswa. Dampak positifnya yaitu melatih sifat leadership, memperluas jaringan atau networking, belajar mengatur waktu dan mengasah kemampuan sosialnya. Sedangkan dampak negatifnya yaitu mahasiswa mengikuti Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) digunakan sebagai alasan bolos kuliah sehingga mahasiswa tersebut telat lulus kuliah akibat banyaknya mata kuliah yang tidak lulus karena sering bolos kuliah. hal tersebut karena tidak adanya manajemen waktu yang baik, yang bisa mengatur dan menyeimbangkan antara waktu kuliah dengan waktu berorganisasi.

Proses hegemoni menjadikan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) sebagai kebutuhan mahasiswa. Hal ini merupakan sebuah rantai kemenangan yang disepakati oleh mahasiswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dengan pihak tertentu tersebut. Karena itu ada sebuah proses penyamaan persemsi dalam memahami Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

Mahasiswa telah terkonstruk pemikirannya oleh keproduktifitasannya Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Mahasiswa telah digiring oleh pihak-pihak tertentu yang memiliki kepentingan. Pada intinya mahasiswa telah dikendalikan secara tidak sadar oleh organisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekstra kampus itu sendiri. Saat ini dapat disimpulkan bahwa bukan mahasiswa yang memberikan intepretasi terhadap organisasi ekstra kampus, namun organisasi ekstra kampus yang mendominasi pemikiran mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian merekomendasikan beberapa saran terkait fenomena Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) di kalangan mahasiswa agar dalam mengikuti dan memahami Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dengan baik sesuai dengan harapan.

1. Boleh mengikuti organsasi ekstra kampus (PMII) asalakan bisa mengatur waktu, antara waktunya kuliah dan berorganisasi.
2. Mengikuti PMII sebagai bentuk untuk berproses dan belajar yang lebih baik bukan digunakan untuk demonstrasi yang bersifat anarki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id